



EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH DAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANEMIA PADA SANTRIWATI REMAJA DI PESANTREN DARUSSALAM AL-WALIYYAH KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT KABUPATEN ACEH SELATAN

Armiaton¹, Maiza Duana², Dian Fera³, Enda Silvia Putri⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai pada santriwati remaja dipesantren darussalam al-waliyyah dengan menyatakan mengalami gejala lemas, cepat lelah, pusing, kehilangan darah pada saat menstruasi, tidur larut malam, tidak konsentrasi pada saat belajar, jarang mengkonsumsi makanan yang megandung zat besi dan sering melakukan diet. Permasalahan ini sering terjadi pada santriwati remaja karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran santriwati tentang anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja. Metode penelitian *Kuantitatif* dengan desain *Quasi Eksperimen* dengan cara *pre-test and post-test*, Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati remaja sebanyak 119 orang, dengan sampel metode *simple random sampling* yaitu 92 santriwati remaja. Menggunakan analisis Univariat, Bivariat dengan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini dengan nilai pre-test 7,96, nilai post-test 17,18 dan nilai *PValue* 0,000. Kesimpulan penelitian ini yaitu penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja efektif. Saran kepada petugas kesehatan menggunakan metode ceramah dan media poster dalam melakukan penyuluhan serta mengaktifkan pos kesehatan pesantren (poskestren) sebagai sarana untuk penunjang kesehatan dalam menjaga, meningkatkan pengetahuan anemia dan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian dengan menggunakan metode diskusi kelompok, metode panel, media flip chat dan media film..

Kata kunci : Ceramah, Poster, Pengetahuan, Anemia, Remaja

Pendahuluan

Anemia yaitu suatu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin, pada wanita remaja hemoglobin normal adalah 12-15 g/dl dan pria remaja 13-17 g/dl (Adriani, 2017).

World Health Organization (WHO) dalam *worldwide prevalence of anemia* tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kemenkes, 2018). Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi hasil menunjukkan bahwa angka prevalensi anemia secara nasional pada semua kelompok umur adalah 21,70% (Priyanto, 2018). Prevalensi anemia pada remaja lebih dari standar nasional yaitu >20% (Riskesdas, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan pendidikan dengan metode ceramah karena metode

ceramah ialah cara yang paling mudah digunakan dalam penyampaian pesan. Metode ceramah dapat dilaksanakan dengan atau tanpa alat bantu pengajaran. Jika menggunakan alat bantu atau media, dalam pemilihan media yang akan digunakan harus disesuaikan dengan sasaran (Supariasa, 2012).

Dalam penelitian ini media yang dapat digunakan dalam edukasi adalah media poster, yang berisikan materi mengenai anemia dan cara pencegahannya. Pendidikan diberikan khususnya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri untuk penanggulangan anemia. Poster diberikan dengan cara ditempel atau dipasang ditempat-tempat yang strategis dengan tujuan menarik perhatian remaja untuk membacanya. Pada penelitian sebelumnya penggunaan media poster pada anemia ibu hamil sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan anemia pada pre-test dan post-test (Aulia Meidina Sulistiyowati, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santriwati remaja saat melakukan kunjungan dipesantren Darussalam Al-Waliyyah

Kecamatan Labuhan Haji Barat dari tanggal 30 s/d 31 oktober 2020, 11 dari 12 santriwati remaja menyatakan mengalami gejala lemas, cepat lelah, pusing, kehilangan darah berlebihan pada saat menstruasi, sering tidak konsentrasi pada saat belajar, jarang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidur terlalu larut malam, dan sering melakukan program diet, tanpa mereka sadari bahwa yang mereka alami itu adalah anemia, permasalahan ini masih saja terjadi pada santriwati remaja. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran santriwati tentang anemia sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tingkat pengetahuan santriwati remaja di pesantren tersebut.

Untuk mengetahui efektifitas pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan metode ceramah dan media poster pada santriwati remaja di pesantren Darussalam Al-Waliyyah kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian Quasi Eksperimen (rancangan eksperimen semu) dengan desain pretest and posttest. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian dilakukan pada 05 Februari 2021 yaitu melakukan pretest, tanggal 12 Februari 2021 melakukan penyuluhan, dan tanggal 19 Februari 2021 posttest. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 92 santriwati remaja.

Hasil Penelitian

Karakteristik Data Responden Penelitian.

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap 92 responden yang berada di pesantren Darussalam Al-waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan, maka diperoleh karakteristik data berdasarkan umur sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan umur di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

No	Tahun Kelompok Umur	Frekuensi	%
1	12 Tahun - 14 Tahun	10	10,9
2	15 Tahun - 17Tahun	31	33,7
3	18 Tahun - 20 Tahun	44	47,8
4	21 Tahun - 24 Tahun	7	7,6
	Total	92	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Dari tabel di atas terlihat bahwa mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, maka dapat diketahui umur santriwati remaja di pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan, umur responden < 14 Tahun yaitu sebanyak

10 responden atau sebesar 10,9%. Responden berumur 15 Tahun - 17 Tahun sebanyak 31 orang atau sebesar 33,7%. Responden yang berumur 18 Tahun - 20 Tahun sebanyak 44 responden atau sebesar 47,8%. Responden > 21 Tahun ada sebanyak 7 orang atau sebesar 7,6%.

Analisis Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Anemia di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik	5	5,4	74	80,4
Cukup	15	16,3	9	9,8
Kurang Baik	72	78,3	9	9,8

Total	92	100	92	100
--------------	-----------	------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *pre test* pengetahuan responden yang pengetahuan baik sebanyak 5 responden (5,4%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (16,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 72

responden (78,4%). Sedangkan *post test* menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 74 responden (80,4%), responden yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 9 responden (9,8%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berjumlah 9 responden (9,8%).

Analisis Bivariat

Analisis Wilcoxon

Tabel 4.3 Uji Wilcoxon.

	N	Mean	PValue
Pre Test_Pengetahuan	92	7,96	
PostTest_Pengetahuan	92	17,18	0,000

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Dari hasil uji Wilcoxon Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 92 responden diketahui bahwa nilai rata-rata *post test*

(17,18) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre test* (7,96) dan diketahui bahwa *P Value*: $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima artinya secara statistik terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Pada

Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

Pembahasan

Berdasarkan dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa penyuluhan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja di pesantren darussalam al-waliyyah kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan sebanyak 92 responden diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* (17,18) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre test* (7,96) dan diketahui bahwa *P Value*: $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima artinya secara statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan penyuluhan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja di pesantren darussalam al-waliyyah kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan.

Adapun hasil posttest beberapa pertanyaan yang jumlahnya naik dijawab dengan benar dibandingkan dengan jawaban yang salah yaitu

pertanyaan tentang pengertian zat besi, kadar normal Hb remaja putri, cara mengatasi anemia, jumlah gram dalam megkonsumsi tablet Fe, lama pengobatan bila Hb menunjukkan minimal 1 g/dl atau hematokrit 3%, makanan yang mengandung zat besi, makanan yang mengandung vitamin C, istilah zat besiberasal dari nabati, kandungan yang terdapat pada kopi dan teh, yang dominan menderita anemia. Sedangkan pertanyaan yang jumlahnya turun dijawab dengan benar dibandingkan dengan jawaban yang salah yaitu pertanyaan tentang pengertian anemia, tanda-tanda anemia, penyebab anemia, dampak anemia, kadar Hb ibu hamil, istilah zat besi dari hewani, persen tingkat absorpsi zat besi dari nabati, dan persen tingkat absorpsi zat besi dari hewani. Selain itu ada pertanyaan yang ketika dijawab sebelum penyuluhan dapat dijawab oleh santriwati remaja tetapi sesudah penyuluhan tidak dapat dijawab oleh santriwati remaja.

Untuk itu salah satu cara meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan pendidikan melalui penyuluhan

dengan menggunakan metode ceramah dan media poster. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Al Rahmad & Almunadia, 2017).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Riski Lidiya Putri (2019) tentang “efektivitas pendidikan kesehatan tentang disminorea terhadap tingkat pengetahuan remaja putri menggunakan metode ceramah di smk taman siswa kapanjen” . berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai signifikan P value $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang mana hal itu menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Pratiwi Hartono, Catur Saptaning Wilujeng, dan Sri Andarini (2015) tentang “pendidikan gizi tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat

antara metode ceramah dan media komik” dengan hasil penelitian pada kelompok ceramah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi dengan metode ceramah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari yaitu skor pengetahuan gizi pada anak sekolah yang mendapat pendidikan gizi dengan metode ceramah mengalami peningkatan secara signifikan ($p < 0,005$). Pada pendidikan gizi yang diberikan dengan metode ceramah terjadi komunikasi dua arah dimana dilakukan secara tatap muka sehingga penyuluh dapat secara langsung mengetahui respon murid yang diberikan pendidikan gizi, disamping itu juga, terjadi interaksi antara guru dan murid. Pendidikan gizi dengan metode ceramah dalam waktu 20-30 menit dan dilakukan secara berkelanjutan yaitu sebanyak 3 kali pertemuan. oleh karena itu, materi yang disampaikan pada saat intervensi dapat diingat dalam jangka waktu panjang oleh siswa tersebut.

Didukung juga oleh penelitian Linasari (2017) tentang “pengaruh

penggunaan media poster dan leaflet terhadap pengetahuan siswa SMA di bandar lampung tentang karies gigi” membuktikan dengan hasil analisis statistik lebih lanjut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi penyuluhan, $Z = -7,123$; $P < 0,05$. Data posttest (Mean=14,07 ; SD = 1,79) memiliki rata-rata lebih besar dari data pretest (Mean=8,22 ; SD=2,065). Artinya penyuluhan menggunakan media poster berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswa/i SMA Negeri 10 Bandar Lampung tentang karies gigi.

Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan metode ceramah dan media poster tentang anemia merupakan peningkatan pengetahuan secara terencana pada individu, kelompok, maupun masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan khususnya tentang anemia sehingga menjadi tahu, dan dari tidak tahu cara mengatasi masalah kesehatan sendiri sehingga menjadi mandiri. Perubahan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan metode ceramah dan media poster tentang anemia pada santriwati remaja sangat

bermakna. Perubahan ini terjadi disebabkan oleh faktor-faktor antara lain: pemberian penyuluhan metode ceramah dan media poster tentang anemia, disampaikan secara jelas dan tidak bertele-tele sehingga santriwati menerima informasi lebih jelas, intervensi penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media poster tentang anemia dimana metode dan media tersebut memperjelas ide atau pesan yang disampaikan, selain itu juga dapat mengingat kembali apa yang telah disampaikan atau dapat dibaca kembali melalui media poster yang telah ditempelkan. Dalam media poster tidak hanya berupa gambar saja namun ada tulisan yang menjelaskan gambar pada media tersebut. Materi yang disampaikan melalui penyuluhan metode ceramah persis dengan pertanyaan soal kuesioner *pretest* dan *posttest*, sehingga santriwati dapat langsung mengerti dan menjawab pertanyaan *posttest* dengan benar, informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan santriwati remaja, sehingga pada saat intervensi pemberian penyuluhan metode ceramah dan media poster santriwati remaja antusias mendengar, melihat

dan membaca informasi yang disampaikan peneliti.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja di pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan dirasa efektif, terlihat dari pengetahuan mereka setelah diberi penyuluhan sangat meningkat, dimana metode ceramah dan media poster melibatkan banyak panca indra dan penulis merasa penyuluhan ini efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang

telah dilakukan, maka saran penelitian adalah :

1. Disarankan kepada petugas kesehatan menggunakan metode ceramah dan media poster dalam melakukan penyuluhan.
2. Disarankan agar dilakukan penyuluhan yang lebih lanjut oleh petugas kesehatan kepada santriwati remaja khususnya tentang anemia.
3. Disarankan kepada pihak pesantren agar dapat bekerjasama dengan puskesmas dalam mengadakan penyuluhan kesehatan khususnya tentang anemia pada santriwati remaja serta mengaktifkan pos kesehatan pesantren (PosKestren) sebagai sarana untuk penunjang kesehatan dalam menjaga dan meningkatkan pengetahuan khususnya tentang anemia.
4. Disarankan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan dan referensi penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih

memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan uji statistik parametrik maupun uji statistik non-parametrik dan menggunakan metode diskusi kelompok, metode panel, media flip chart dan media film.

Statistik, Kementerian Kesehatan.

Referensi

- Adriani. 2017. *Faktor-Faktor Anemia Pada Remaja Putri*. Surakarta : Diakses pada 22 mei 2019.
- Al Rahmad, A. H., dan Almunadia, A. 2017. Pemanfaatan Media Flipchart dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur dan Buah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, Vol. 17, No. 3. : 140-146. ISSN:1412-1026.
- Aulia Meidina, dkk. 2019. Pengaruh Penyuluhan dan media poster tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada santriwati (studi di pondok pesantren al-bisyri kota semarang). *Jurnal kesehatan masyarakat. Gizi FKM, Universitas Diponegro*. Vol. 7., No. 4. ISSN:2356-3346.
- Kemenkes. 2018. *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017:Kesehatan Reproduksi Remaja*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan.
- Linisari. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa SMA di Bandar Lampung Tentang Karies Gigi. *Jurnal Keperawatan*, Vol XIII, No. 1. ISSN : 1907-0557.
- Trisakti Lubuk Pakam. KKRI. Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi.
- Nur Pratiwi Hartono, Catur Saptaning Wilujeng, dan Sri Andarini. 2015. pendidikan gizi tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat antara metode ceramah dan komik. *Indonesian Journal Of Human Nutrition*, Vol. 2, No. 2. ISSN : 2442-6636.
- Priyanto, L.D. 2018. The Relationship Of Age, Education Background, And Physical Activity On Female Students With Anemia. *Jurnal berkala epidemiologi*, Vol. 6, No. 2, Hal 139.
- Putri, Riski Ildiya. 2019. Efektivitas pendidikan kesehatan tentang disminorea terhadap tingkat pengetahuan remaja putri menggunakan metode ceramah di smk taman siswa kapanjen. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 3., No.1. ISSN : 2588-3828.
- Supariasa, I. 2012. *Pendidikan dan*

Konsultasi Gizi, EGC, Jakarta.

World Healthy Organization (WHO).
2013. *Worldwide Prevelency Of
Anemia WHO Global Database
On Anemia.*